

ABSTRAK

Diniatul Munawaroh. 2021. Pembelajaran Tahfiz Alquran di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia (ISFI) Banjarmasin. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Bidang Konten & Metodologi Dr. H. Abdul Basir, M. Ag, Bidang Bahasa & Teknik Penulisan H. Muhniansyah, M. Pd.

Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pembelajaran tahfiz di SMK Farmasi ISFI Banjarmasin meliputi persiapan, perencanaan, pelaksanaan, metode dan evaluasi pembelajaran serta mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang bertujuan dengan terjun kelapangan untuk menggali dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan mengambil latar SMK Farmasi ISFI Banjarmasin. Subjek dalam penelitian ini adalah ustadz/ustadzah dan siswa. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumenter. Pengolahan data dilakukan dengan editing, klasifikasi, dan interpretasi data. Analisis data dilakukan dengan memberikan gambaran terhadap data yang berhasil dikumpul dan dari gambaran tersebut diambil kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persiapan siswa sebelum pembelajaran Tahfiz Alquran di SMK Farmasi ISFI Banjarmasin yaitu mengikuti tahapan placement tes, pembagian kelompok dan penempatan kelas. Dalam perencanaan pembelajaran siswa ditargetkan selama tiga tahun dapat menghafal tiga juz. Pelaksanaan pembelajaran tahfiz ini dimulai dari jam 07:15 – 08:10 setiap hari selasa, rabu dan kamis dimulai dengan membaca surah Al-Fatihah dan do'a menghafal Alquran, dilanjutkan dengan apersepsi dan tadarus, kemudian kegiatan inti yaitu penyetoran hafalan Alquran yang dilakukan dengan bergiliran maju menghadap ustadzah untuk menyetorkan hafalannya, kegiatan penutup diakhiri dengan arahan dan motivasi serta doa senandung Alquran. Metode saat pembelajaran tahfiz oleh ustadzah menggunakan metode talqin dan talaqqi, sedangkan metode menghafal siswa bervariasi diantaranya metode wahdah, sima'i, talqin, takrir, gabungan, tafhim dan kitabah serta talaqqi, dari kebanyakan siswa paling banyak menggunakan metode wahdah dan takrir. Evaluasi pembelajaran Tahfiz di SMK Farmasi yaitu evaluasi harian, kenaikan juz, pertengahan semester dan akhir semester. Pembelajaran tahfiz Alquran yang terlaksana di SMK ini yakni bekerjasama dengan Rumah Quran Al-Azhar Al-Syarif. Adapun faktor pendukung dalam pembelajaran tahfiz Alquran meliputi niat dan minat siswa, latar belakang pendidikan, bacaan yang baik dan benar dan daya ingat. Sedangkan faktor penghambat dalam pembelajaran tahfiz meliputi waktu yang terbatas dan lokasi menghafal.